

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian pendidikan artinya proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan insan melalui upaya pedagogi dan pembinaan. Pendidikan bertujuan buat berkembangnya potensi peserta didik agar sebagai insan yang beriman serta bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta sebagai rakyat negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan melalui kegiatan, permainan atau cabang olahraga yang terpilih menggunakan maksud untuk mencapai tujuan Pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisikal, intelektual, emosional, sosial serta moral.(Ilyas Hidayat dkk 2023)

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang, pendidikan jasmani sangat memiliki peran penting dalam mencapai pola hidup sehat, apalagi aktivitas jasmani banyak melakukan aktivitas gerak tubuh. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani menanamkan kegemaran olahraga dan memberikan

keterampilan dasar yang dapat di kembangkan untuk olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah sangat di butuhkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan bisa memberikan gerak yang bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Gerak juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, kanak-kanak hingga dewasa, perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional.

Pengertian Olahraga ditinjau dari persepektif tujuan merupakan upaya yang dapat dilakukan manusia, dalam rangka mencapai derajat kualitas hidup, berproses menuju perubahan ke arah yang lebih baik melalui peningkatan kualitas fisik, kemampuan fungsional sistem integumen tubuh, dan kualitas psikis. Untuk mencapai derajat kualitas hidup manusia tersebut, disetiap negara biasanya mengatur sedemikian rupa agar manusia dapat menjalankan olahraga dengan aman, nyaman dan terjamin kualitasnya, seperti yang termuat dalam Undang-undang SKN Republik Indonesia no 3 tahun 2005, dimana kegiatan berolahraga bertujuan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yaitu mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, (Sholihin, Kumbara, & Ilham , 2021).

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum sekolah, jadi hampir setiap sekolah memiliki permainan bola

voli. Keputusan sekolah untuk memasukkan bola voli ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan prestasi disebabkan oleh fakta bahwa sekolah memiliki sarana yang paling potensial untuk memberikan pembinaan olahraga bola voli. Tujuan permainan ini adalah agar setiap regu dapat melewati bola dengan baik melalui net sampai bola menyentuh lantai di wilayah lawan, yang berarti bola mati. Lawan harus berusaha mencegah bola menyentuh lantai mereka sendiri, yang mengakibatkan bola mati.

Permainan Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, dimainkan dalam dua regu yang masing-masing regu memiliki 6 pemain, maka setiap pemain yang ada dalam regu harus bekerja sama serta saling membantu satu sama lain agar menjadi regu yang kompak nantinya. Permainan Bolavoli dimainkan di lapangan yang berukuran panjang 18 m, dengan tinggi net putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri. Permainan ini melibatkan hampir semua fisik yang bagus juga sangat dibutuhkan, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang siswa akan sulit menguasai teknik dengan bagus pula. Dalam permainan Bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain Bola voli. Erianti (2004:103) mengemukakan Teknik dasar dalam permainan Bola voli meliputi Service, Passing, Umpan (set-up), Smash (pukulan) dan Block (bendungan). Teknik dasar ini merupakan modal awal untuk dapat bermain Bolavoli, apabila tidak menguasai teknik dasar dengan baik, maka akan memungkinkan terjadinya

kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan akan menguntungkan bagi tim lawan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan penulis dilapangan, terlihat bahwa team Bola voli siswa putra SMK Negeri 1 Rambutan belum menunjukkan prestasi yang memuaskan, dimana dalam beberapa pertandingan yang telah dilaksanakan siswa tersebut masih kurang biasa mengontrol bola yang datang dengan menggunakan Passing bawah. Melihat kenyataan ini, maka penulis ingin mengetahui penyebab kurangnya keterampilan *Passing* bawah siswa tersebut, teknik dasar ini merupakan modal awal untuk dapat bermain Bolavoli, apabila tidak menguasai teknik dasar dengan baik, maka akan memungkinkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar dan akan menguntungkan bagi tim lawan.

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikutip (Marlya Fatira AK, 2021) yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta

secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan

Devinisi *passing* bawah. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras, bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu, *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* ke pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan jenis *passing* paling umum yang digunakan dalam bola voli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bawah karena mereka akan berotasi melewati semua posisi di lapangan. *Passing* dibagi menjadi dua yaitu, *passing* bawah dan *passing* atas. Menurut Dwi Yulia Nur Mulyadi, M.Pd. dan Endang Pratiwi, M.Pd. Cara melakukan gerak dasar *passing* bawah (1) Berdiri seimbang dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk, serta badan agak condong ke depan (2) kedua lengan dirapatkan dan lurus ke depan bawah (3) ayunkan kedua lengan secara bersamaan-sama lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut (4) perkenaan pada kedua tangan (5) sikap akhir adanya gerak lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan bahwa siswa ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Rambutan disana para siswa nya belum maksimal dalam melakukan teknik *passing* bawah seperti kurangnya penempatan dan perkenaan bola disisi lengan tangan bagian dalam, kurang

tepat melakukan *passing* bawah bola voli yang terlihat dari sikap persiapan, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli. Dan juga guru dan pelatih belum pernah melakukan perbandingan antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* perorangan mana yang lebih efektif terhadap ketepatan *passing* bawah, Maka dari itu berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis berinisiatif melakukan teknik latihan *passing* bawah berpasangan dan perorangan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah peserta didik dalam permainan bola voli ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Rambutan sehingga penulis tertarik mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan dan Latihan Perorangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Putra SMK Negeri 1 Rambutan”.

1. 2 Masalah Penelitian:

a) Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar dalam penelitian ini mendapatkan arahan dan tujuan yang sangat jelas antara lain:

1. Belum diketahuinya pengaruh latihan *passing* bawah perorangan terhadap *passing* bawah.

2. Belum diketahuinya pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan terhadap *passing* bawah.
3. Belum diketahuinya pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dan perorangan.

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, bertujuan agar penelitian tidak menyimpang dari Pokok permasalahan, yaitu belum diketahuinya pengaruh latihan *passing* Berpasangan dan latihan perorangan terhadap kemampuan *passing* bawah Bola voli pada siswa putra SMK Negeri 1 Rambutan Dengan menggunakan metode eksperimen pretest dan posttest.

1.2.2 Rumusan Masalah.

Rumusan masalah yang akan di jadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap *passing* bawah bola voli di SMK Negeri 1 Rambutan
2. Adakah pengaruh latihan *passing* perorangan terhadap *passing* bawah bola voli di SMK Negeri 1 Rambutan

3. Adakah perbedaan pengaruh latihan *passing* berpasangan dan latihan *passing* perorangan terhadap *passing* bawah bola voli di SMK Negeri 1 Rambutan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah berpasangan dengan Latihan *passing* bawah perorangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola
2. Untuk mengetahui latihan mana yang paling baik antara latihan *passing* bawah berpasangan dengan latihan *passing* bawah perorangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli
3. Untuk mengetahui ada perbedaan pengaruh antara latihan *passing* berpasangan dan latihan perorangan terhadap *passing* bawah bola voli

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai *passing* bawah bola voli agar dapat melakukannya dengan baik dan benar pada siswa putra Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Rambutan.
2. Bagi pelatih, dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan ajar untuk menambah kemampuan siswa putra dalam melakukan

passing bawah bola voli pada siswa putra Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Rambutan

3. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat tim bola voli pada siswa putra Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Rambutan.
4. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan prasyarat menyelesaikan strata satu (S1) untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi pendidikan jasmani Universitas PGRI Palembang.